

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru ke kelas atau di sekolah tempat dia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran. Arikunto (2010: 135).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Research* terdiri dari tiga kata, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas. Penelitian sendiri merupakan kegiatan untuk mencermati suatu objek dengan menggunakan metodologi tertentu dan bertujuan untuk memperoleh data yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal. Tindakan adalah suatu tindakan yang sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Hopkin (dalam Emzir. 2008: 234).

Dalam konteks pendidikan, PTK merupakan tindakan perbaikan guru dalam mengorganisasi pembelajaran matematika dengan menggunakan prosedur perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Arikunto (2010: 139).

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini yang akan penulis laksanakan pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 6 Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2013/2014.

### **2. Waktu Penelitian**

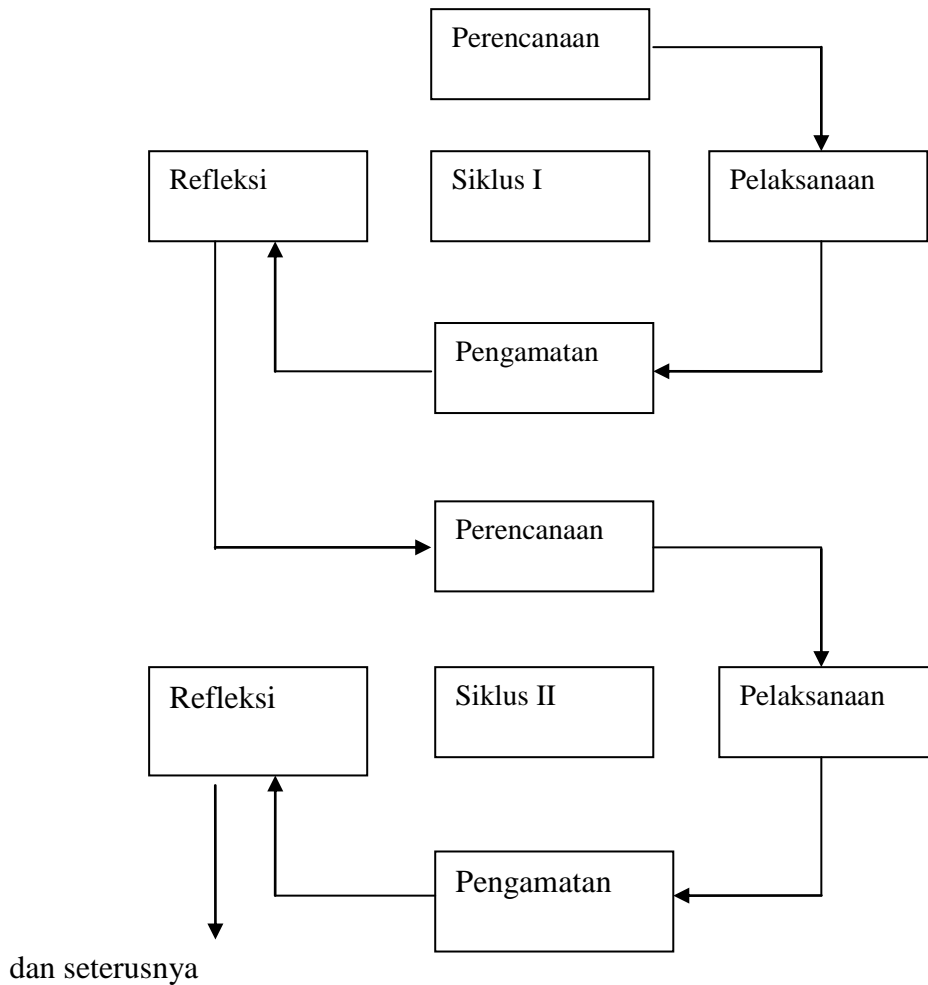
Penelitian ini dilakukan pada semester genap TahunPelajaran 2013/2014 pada bulan Maret-Juni 2014.

## **C. Subjek Penelitian**

Guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 6 Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, berjumlah 20 orang siswa, terdiri dari 9 putera dan 11 puteri. Dengan tingkat kemampuan daya pikir, suku, ras, jenis kelamin, latar belakang sosial yang berbeda.

## **D. Prosedur Penelitian**

Penerapan tindakan dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap siklus dua kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari perencanaan , pelaksanaan, observasi, refleksi. Adapun siklus penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

### E. Sumber Data

Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran IPS subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 6 Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, dengan jumlah siswa 20 orang, terdiri dari 9 putera dan 11 puteri. Sedangkan yang menjadi objeknya adalah mata pelajaran IPS.

## **F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui observasi, catatan di lapangan, dan tes.

### **1. Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa selama penelitian sebagai upaya untuk mengetahui kesesuaian perencanaan. Data diperoleh dengan menggunakan lembar observasi siswa diisi dengan skor 1-3, sedangkan lembar kinerja guru yang diisi dengan skor 1-5.

### **2. Tes**

Tes diberikan pada awal dan akhir siklus I dan II. Tes awal diberikan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap konsep yang telah dikuasai oleh siswa, yang hasilnya untuk menentukan keanggotaan kelompok. Tes akhir siklus dilakukan untuk menentukan peningkatan hasil belajar siswa.

## **G. Analisis Data**

Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

- a. Analisis data kualitatif diperoleh dari hasil pengalaman sikap siswa dan kinerja guru berdasarkan aspek-aspek yang diamati dengan cara memberi skala penilaian rentang 1-3 pada lembar panduan observasi, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$Na = \frac{\Sigma \text{ skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

keterangan:

- Na = nilai yang diperoleh siswa  
 $\Sigma$  skor yang dicapai = jumlah skor yang diperoleh dari setiap tes  
 $\Sigma$  skor maksimas = skor ideal yang dicapai siswa  
 100 = bilangan tetap

Tabel 3.1 Klasifikasi sikap untuk penguasaan keterampilan proses belajar dengan skala 0-100

Rentang Nilai	Klasifikasi Sikap
81-100	Bagus
66-80	Cukup
51-65	Latihan Lagi

Sumber: Adaptasi Permendikbud No 81 A Tahun 2013

- b. Analisis data kualitatif yang diperoleh dari post tes siswa dilakukan disetiap siklus. post tes yang digunakan tes isian dan uraian. Rumus menghitung nilai post tes siswa sebagai berikut:

$$Na = \frac{\Sigma \text{ skor yang dicapai}}{\Sigma \text{ skor maksimal}} \times 100$$

keterangan:

- Na = nilai yang diperoleh siswa  
 $\Sigma$  skor yang dicapai = jumlah skor yang diperoleh dari setiap tes  
 $\Sigma$  skor maksimas = skor ideal yang dicapai siswa  
 100 = bilangan tetap

Tabel 3.2 Kreteria Predikat Hasil Belajar Siswa

Rentang Nilai	Predikat (Pengetahuan dan Keterampilan)	Keterangan
86-100	A+	Sudah mahir
81-85	A	Sudah mahir
76-80	B+	Sudah mahir
70-75	B	Sudah mahir
66-69	C+	Perlu Bimbingan
61-65	C	Perlu Bimbingan
56-60	C-	Perlu Bimbingan
51-55	D+	Perlu Bimbingan
46-50	D	Perlu Bimbingan
0-45	D-	Perlu Bimbingan

Sumber: Adaptasi Permendikbud No 81 A Tahun 2013

Selanjutnya peneliti mencari nilai rata-rata kelas dan menghitung siswa yang mencapai kompetensi yang telah ditentukan yaitu konversi nilai akhir minimal 66-70 predikat (B-). Untuk menghitung persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa digunakan rumus:

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 70}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Tabel 3.3 Ketuntasan Hasil Belajar

Nilai Kompetensi	Keterangan
$\geq 70$	Tuntas
$< 69$	Tidak Tuntas

## H. Rencana Tindakan

### a. Perencanaan

Pembuatan, pemetaan, RPP, alat peraga, lembar evaluasi, instrumen penilaian, skenario model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, guru membagi siswa kedalam kelompok kooperatif yang tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.

### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan berupa kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran yang meliputi:

#### 1. Kegiatan awal

- a. Mengawali pembelajaran dengan pendahuluan memberikan motivasi dan persepsi
- b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- c. Siswa memperhatikan penjelasan guru.

#### 2. Kegiatan inti

- a. Menjelaskan materi.
- b. Membentuk kelompok belajar kooperatif *jigsaw*, tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa.
- c. Membagikan lembar kerja kelompok.
- d. Siswa berdiskusi dalam kelompok menyelesaikan soal.

- e. Setelah selesai, guru memanggil perwakilan dari kelompok untuk mempersentasikan ke depan kelas.
  - f. Meminta kelompok lain menanggapi demikian seterusnya.
  - g. Setelah semua kelompok selesai mempersentasikan, siswa diminta kembali ke tempat duduk masing-masing.
3. Kegiatan akhir
- a. Guru dan siswa bertanya jawab seputar materi.
  - b. Guru memberikan kesimpulan materi yang telah dibahas dan memberikan tugas rumah (PR).
  - c. Siswa dan guru mengakhiri pelajaran dengan doa.

a. **Observasi**

Pengamatan dilakukan terhadap siswa, saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar kinerja guru, tes formatif menggunakan tes tertulis berupa soal isian singkat.

b. **Refleksi**

Membuat kesimpulan setelah proses belajar-mengajar berlangsung, mengenai temuan di lapangan antara lain: aktivitas siswa, aktivitas guru dan hasil tes siswa, dan membuat rencana untuk tindak lanjut pada siklus berikutnya.



## **2. Langkah-langkah Penelitian Siklus 2**

### **a. Perencanaan**

Berdasarkan refleksi siklus 1, peneliti menyusun rancangan tindakan siklus 2 dalam rangka memperbaiki pelaksanaan tindakan siklus 1. Kegiatan dalam proses perencanaan meliputi: Pembuatan pemetaan, RPP, alat peraga, lembar evaluasi, instrumen penilaian, skenario model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, guru membagi siswa kedalam kelompok kooperatif yang tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.

### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan berupa kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran yang meliputi:

#### **1. Kegiatan awal**

- a. Mengawali pembelajaran dengan pendahuluan memberikan motivasi dan persepsi
- b. Guru menjelaskan materi pembelajaran.
- c. Siswa memperhatikan penjelasan guru.

#### **2. Kegiatan inti**

- a. Menjelaskan materi.
- b. Membentuk kelompok belajar kooperatif tipe *jigsaw* tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa.
- c. Membagikan lembar kerja kelompok.

- d. Siswa berdiskusi dalam kelompok menyelesaikan soal.
  - e. Setelah selesai, guru memanggil perwakilan dari kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya.
  - f. Kelompok yang lain diminta menanggapi
  - g. Setelah semua kelompok telah mempersentasikan diskusi, siswa diminta kembali ke tempat duduk masing-masing.
3. Kegiatan akhir
- a. Guru dan siswa bertanya jawab seputar materi.
  - b. Guru memberikan kesimpulan materi yang telah dibahas dan memberikan tugas rumah (PR).
  - c. Siswa dan guru mengakhiri pelajaran dengan doa.

#### **c. Observasi**

Pengamatan dilakukan terhadap siswa dan guru saat proses pembelajaran berlangsung.

#### **d. Refleksi**

Membuat kesimpulan setelah proses belajar-mengajar berlangsung, mengenai temuan di lapangan antara lain: aktivitas siswa, kinerja guru dan hasil tes siswa, dan membuat rencana untuk tindak lanjut pada siklus berikutnya.

#### **A. Instrumen**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

1. Tes

2. Lembar observasi siswa dan guru
3. Lembar penilaian

## **B. Indikator**

Pembelajaran dalam penelitian ini berhasil jika terpenuhi sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa dikatakan berhasil jika memperoleh skor aktivitas 9, aktivitas kelas berhasil bila mencapai 80%.
2. Siswa dikatakan berhasil jika nilai rata-rata kelas serendah-rendahnya 70%, dengan banyaknya siswa yang tuntas 75%.